

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan, atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat kualitatif deskriptif yaitu dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselediki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>2</sup> Masalah penelitian pada dasarnya merupakan persoalan yang menyangkut pertanyaan yang jawabannya sedang dicari dalam penelitian.<sup>3</sup>

Peneliti berupaya untuk menjelaskan dan menggambarkan tentang analisis manajemen pembiayaan pada akad murabahah di bmt agritama srengat blitar.

Pendekatan diskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktifitas, proses dan manusia secara "apa adanya" pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 17.

<sup>2</sup> Soejono, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 1999), 23.

<sup>3</sup> Prastowo, *Memahami Metode-metode*, 20.

memungkinkan dalam ingatan responden. Didalamnya tidak terdapat perlakuan atau manipulasi terhadap objek penelitian.<sup>4</sup> Dengan demikian laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen resmi lainnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* yaitu menganalisis serta menyajikan fakta secara tersusun sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan pada data yang diperoleh di lapangan.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan karena dalam penelitian kualitatif dibutuhkan data dilapangan sebanyak mungkin dan seakurat mungkin. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Maka dari itu peneliti menempatkan sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis penafsir data dan kemudian menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>6</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di KSPPS BMT AGRITAMA yang beralamatkan di Jln. Mastrip 15 A Togogan, Srengat, Blitar.

---

<sup>4</sup> Ibid., 203.

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 6.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 8.

## **D. Sumber Data**

### 1. Sumber primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung berkaitan dengan objek penelitian. Data-data tersebut dapat dikumpulkan dengan, wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya. Sumber primer tersebut yakni didapat dari manager, pekerja lapangan, teller, anggota BMT dan ketua BMT Agritama Srengat Blitar.

### 2. Sumber Sekunder

Menurut Arikunto data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, data ini diperoleh misalnya dari dokumentasi, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.<sup>7</sup> Dalam data ini, yang akan dihimpun adalah data tentang BMT Agritama Srengat Blitar, yang meliputi : Sejarah berdirinya, struktur (pengurus) organisasi, visi dan misi organisasi. Dan data-data ini akan diperoleh melalui arsip-arsip organisasi yang berhubungan dengan data tersebut.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Data merupakan hal yang sangat substansial dalam penelitian, sedangkan maksud dari metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk meraih data. Adapun metode atau cara yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

## 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung.<sup>8</sup> Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>9</sup>

Observasi disini melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian, yaitu dengan melihat langsung bagaimana prosedur pembiayaan murabahah BMT Agritama Srengat Blitar .

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>10</sup> Artinya pertanyaan datang dari pihak peneliti dan jawaban diperoleh dari pihak yang diwawancarai. Peneliti membuat daftar pertanyaan, kemudian peneliti menanyakan kepada responden. Responden dalam hal ini adalah Anggota, pihak Manajer beserta staf BMT Agritama Srengat Blitar.

---

<sup>8</sup> Muhammad Teguh, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 133-134.

<sup>9</sup> Cholid, Narkubo dan Abu, Achamadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 70.

<sup>10</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2003), 29.

### 3. Dokumentasi

Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, Sejarah kehidupan (*Life Histori*), biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain. Dokumen merupakan suatu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Data dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini ialah foto-foto dan data yang di peroleh dari BMT Agritama Srengat Blitar.

### F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain.

Oleh karena itu analisis berupa kegiatan menelaah data, menata, membagi, menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, sistematika, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang akan diteliti dan diputuskan peneliti untuk dilaporkan secara sistematis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tehnik analisis kualitatif deskripsi (berupa kata-kata bukan angka). Menurut Milles dan Hunberman dalam analisa data kualitatif data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka-angka. Data

---

<sup>11</sup> Hamid Patihma, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Bandung: Alfabeta, 2014), 100.

tersebut kemudian dikumpulkan dalam berbagai cara seperti observasi, wawancara, atau intisari rekaman yang kemudian diproses melalui perencanaan, pengetikan atau pengaturan kembali.<sup>12</sup> Yakni dengan menggunakan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data adalah proses pemilihan, perumusan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tulisan di lapangan.<sup>13</sup> Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikannya, sehingga kesimpulan dapat dirumuskan, menyeleksi data secara ketat, membuat ringkasan dan rangkuman inti, merupakan kegiatan-kegiatan reduksi data. Reduksi data ini akan berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.<sup>14</sup> Hal ini dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis kedalam format yang disiapkan untuk itu. Namun data yang disajikan masih dalam bentuk sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara

---

<sup>12</sup> Matthew B. Milles & Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 15.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 15.

<sup>14</sup> Matthew., *Analisis.*, 17.

cermat, sehingga diperoleh tingkat keabsahannya. Jika ternyata data yang disajikan telah teruji kebenarannya maka akan bisa dilanjutkan pada tahap pemeriksaan kesimpulan-kesimpulan sementara. Akan tetapi jika ternyata data yang disajikan belum sesuai, maka konsekuensinya belum dapat ditarik kesimpulan melainkan harus melakukan reduksi data kembali.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk memberi arti atau memakai data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Kesimpulan dalam hal ini untuk pencarian makna data dan penjelasannya, dan makna-makna yang muncul dari data yang diperoleh dilapangan untuk menghasilkan kesimpulan yang tepat dan benar.

## **G. Keabsahan data**

Untuk menetapkan keabsahan data kredibilitas data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

### 1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.

Teknik ini dilakukan apabila ada sumber data yang di rasa kurang oleh peneliti dan teknik ini ditunjukkan untuk menemukan informasi yang lebih mendalam terhadap pengamatan dan observasi.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2011), 168.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sehingga kepastian data dan urutan suatu peristiwa dapat sistematis.

## 3. Teknik Triangulasi

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Adapun langkah-langkahnya ada tiga. *Pertama* membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. *Kedua* membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatanya secara pribadi. *Ketiga* membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>16</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong dalam melakukan penelitian kualitatif ada empat tahapan yang harus di laksanakan yakni:

### 1. Tahap sebelum ke lapangan

Tahap sebelum di lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian untuk mengurus surat izin penelitian, dan seminar penelitian.

---

<sup>16</sup> Moleong., *Metodelogi Penelitian* .,331.



2. Tahap di lapangan

Tahap di lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data yaitu melalui wawancara atau mencari informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisa data

Tahap analisa data, meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data dan pengecekan keabsahan data serta memberi arti setiap data.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian *munaqosah*.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Moleong,, *Metodelogi*, 85.